

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penerapan Multimedia Interaktif dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar dan penguasaan konsep materi Persiapan Kemerdekaan Indonesia di MTs Negeri II Pontianak secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS dengan menggunakan multimedia interaktif pada dasarnya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, sebagaimana teori *A Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* dikembangkan oleh *Paul R. Pintrich*, dkk, diketahui bahwa rata-rata skor motivasi untuk kelas eksperimen setelah dilakukan *treatment* terdapat peningkatan, sedangkan untuk kelas kontrol tidak terdapat peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan dan siswa yang terlibat dalam proses belajar melalui program multimedia bisa mempelajari ilmu yang ada di dalamnya sesuai dengan minat, bakat, kesukaan, keperluan, pengetahuan dan emosinya.
2. Penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran IPS meningkatkan penguasaan konsep siswa tentang materi Usaha persiapan kemerdekaan Indonesia, pretes penguasaan konsep untuk kelas eksperimen dan kelas

kontrol sebelum ada *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan multimedia interaktif menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi postes penguasaan konsep siswa untuk kelas Eksperimen dan kelas Kontrol, diketahui setelah ada *treatment* (perlakuan) ternyata terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan kata lain Penggunaan Multimedia Interaktif dalam proses pembelajaran materi persiapan kemerdekaan Indonesia secara signifikan lebih baik dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa dibandingkan pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan multimedia interaktif.

3. Tanggapan Siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan multimedia interaktif yang dihimpun dari data angket, observasi selama proses pembelajaran dan hasil wawancara baik terhadap guru maupun siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan multimedia interaktif, yakni: (1) menunjukkan perasaan senang terhadap pembelajaran IPS dengan multimedia interaktif, (2). ketertarikan terhadap tampilan dan fasilitas yang terdapat dalam Multimedia Interaktif, (3). menunjukkan kesungguhan dalam mempelajari materi persiapan kemerdekaan Indonesia menggunakan Multimedia Interaktif, (4). keyakinan bisa memahami isi materi persiapan kemerdekaan Indonesia dengan multimedia interaktif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang penerapan pembelajaran materi persiapan kemerdekaan Indonesia menggunakan Multimedia Interaktif untuk meningkatkan penguasaan konsep dan motivasi belajar siswa MTs N II Pontianak peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk melihat keefektifan proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif sebaiknya peralatan teknologi komputernya lengkap yang benar-benar ideal. Pada kelas yang belajar menggunakan multimedia interaktif klasikal sebaiknya di ruang multimedia khusus sehingga tidak mempengaruhi waktu belajar.
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dan efektifitas pembelajaran sebaiknya guru mengajar menggunakan multimedia interaktif secara individual dan apabila guru dalam mengajar menggunakan multimedia interaktif secara klasikal maka guru harus memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan multimedia tersebut. Film dan video yang digunakan lebih interaktif sehingga benar-benar dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pemahamannya. Pembagian materi yang diajarkan pada setiap pertemuannya perlu diperhatikan.
3. Di dalam penelitian ini masih ada ditemukan penguasaan konsep dan motivasi belajar siswa yang tergolong rendah walaupun secara kumulatif ada peningkatan yang signifikan, maka perlu dikembangkan penelitian lanjutan dengan berbagai metode dan pendekatan yang dirancang untuk lebih meningkatkan penguasaan konsep dan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan membandingkan menggunakan multimedia interaktif individual dan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif klasikal.

4. Dalam hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, guru menginginkan diadakan suatu pelatihan tentang pembuatan media pembelajaran seperti yang telah dirancang oleh peneliti yakni multimedia interaktif, karena dalam pembelajaran IPS sangat jarang sekali menjumpai penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran.

